



JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA

Vol.02 No.1 (2023) :221-231

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI>

E: ISSN 2963-0983

Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat

Putri Fazira¹, Fatimah Ahmad², Syarifah³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : Putrifazira76@gmail.com, ahmadfatimah1994@gmail.com

DOI:

Received: September 2023

Accepted: September 2023

Published: September 2023

Abstract :

This study aims to analyse: (1) How is Human Resources Development in SMA Negeri 1 Brandan Barat, (2) How is the Quality Improvement of Islamic Education in SMA Negeri 1 Brandan Barat, (3) How is Human Resources Development towards Improving the Quality of Islamic Education in SMA Negeri 1 Brandan Barat. This type of research is qualitative research, with field research. This research is conducted by going directly to the research location that has been determined to obtain data in this study, namely data related to Human Resource Development towards Improving the Quality of Islamic Education at SMA Negeri 1 Brandan Barat. The purpose of this research is to make a description or description, properties, and relationships between the phenomena investigated. The results of this study include: (1) Teacher HR Development at SMA Negeri 1 Brandan Barat has been carried out by the head of the madrasa, the strategy carried out by the principal in developing the teacher's HR is by creating a madrasah-based, district-based, and province-based MGMP forum. (2) The role of teachers includes providing direction and motivation for understanding Islamic religious education, facilitating the achievement of goals through independent learning experiences, and assisting the development of students' personal aspects, (3) The increase in the quality of Islamic religious education learning in SMA Negeri 1 Brandan Barat is quite large although sometimes there are students in the learning process who tend to be less enthusiastic and passive so that this will affect the activeness and interest of student learning, for example in a discussion there are still students who do not participate in both asking and answering and demanding the possibility of students playing around during the teaching and learning process.

Keywords : *Human Resources, Education Quality, Islamic Religious Education*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Bagaimana Pengembangan Sumber daya Manusia di SMA Negeri 1 Brandan Barat, (2) Bagaimana Peningkatan Mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat, (3) Bagaimana Pengembangan Sumber daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuat membuat deskripsi atau gambaran, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Pengembangan SDM Guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat sudah dilakukan oleh kepala madrasah, strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan SDM gurunya yaitu dengan cara membuat suatu wadah MGMP berbasis madrasah, berbasis kabupaten, maupun berbasis provinsi. Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah, mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat, mengadakan pembinaan dalam menyusun perangkat pembelajaran baik dari segi metode, strategi pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, mengikutsertakan guru dalam diklat di provinsi dan kabupaten., (2) Peran guru meliputi memberikan arah

dan motivasi pemahaman pendidikan agama Islam, fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar mandiri, serta membantu perkembangan aspek pribadi siswa., (3) Peningkatan Mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Brandan Barat cukup besar walaupun terkadang adanya peserta didik dalam proses belajar cenderung masih kurang semangat dan pasif sehingga ini akan mempengaruhi keaktifan maupun minat belajar siswa, misal dalam sebuah diskusi masih terdapat peserta didik yang kurang ikut berpartisipasi baik dalam bertanya maupun menjawab dan menuntut kemungkinan adanya peserta didik yang bermain-main saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu masyarakat dalam sebuah negara bergantung pada bagaimana sumber daya manusia dikembangkan melalui berbagai program pengembangan yang ada dalam dunia pendidikan secara luas. Pengembangan sumber daya manusia dalam konteks ini selalu berkaitan dengan proses yang disengaja dan terarah oleh individu atau kelompok orang yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan individu atau sekelompok orang sehingga mereka dapat bertindak dan berkeaktifan sesuai dengan harapan, yaitu terbentuknya kepribadian yang mandiri dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku (Muhmidayeli, 2014).

Presiden Joko Widodo telah menjelaskan bahwa kunci kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas Sumber Daya Manusia. Kualitas SDM ini hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan nasional. Namun, setelah hampir 70 tahun merdeka, pendidikan nasional terus mengalami perubahan arah, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan nasional tidak sesuai dengan amanah UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Tilaar, 2015).

Perkembangan Negara harus diikuti dengan pembangunan pendidikan yang sejalan. Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Peningkatan mutu ini merupakan hal yang sangat penting, dan dilakukan oleh para tenaga pengajar dan staf untuk mencapai pendidikan yang kompetitif. Pendidikan memiliki kontribusi penting dalam kelangsungan hidup bangsa. Pengembangan mutu pendidikan berpengaruh besar pada penilaian pendidikan secara keseluruhan.

Peran pendidikan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu dan martabat Negara. Tingkat kemajuan dan posisi suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilannya dalam menyelenggarakan pendidikan. Di negara ini, permasalahannya adalah kurangnya kualitas pendidikan di lembaga sekolah. Pendidikan memainkan peran fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki dampak yang luas pada pertumbuhan ekonomi negara dan pengembangan masyarakat Indonesia yang unggul. Namun, pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sektor swasta dan umum secara mandiri. Keterkaitan

yang tak terpisahkan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan keadilan dan kualitas pendidikan. Untuk mencapainya, diperlukan peningkatan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Secara makro, faktor-faktor masukan pembangunan, seperti Sumber daya alam, material dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat bila tidak didukung oleh memadainya ketersediaan faktor SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas (Jahari, 2018). Pelajaran yang dapat dipetik dari berbagai negara maju adalah, bahwa kemajuan yang dicapai oleh bangsabangsa di negara-negara tersebut didukung oleh SDM yang berkualitas. Kualitas SDM lembaga pendidikan berfungsi membina dan menyiapkan peserta didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal saleh, dalam kerangka perwujudan fungsi ideal pendidikan di madrasah dalam meningkatkan kualitas SDM tersebut, sistem pendidikan haruslah senantiasa mengorientasikan diri untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat sebagai konsekuensi logis dari perubahan (Nata, 2008).

Peningkatan pendidikan yang berkualitas atau bermutu sangat diperlukan sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam arti menguasai ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi. Di era globalisasi yang penuh dengan kompetisi ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk dapat bersaing dengan sumber daya manusia lain dari berbagai bangsa (Sopiatin, 2010). Pembinaan pendidikan peningkatan kualitas pembinaan SMA secara keseluruhan. Salah satu peran penting manajemen pendidikan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perubahan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas (Shaleh, 2013).

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang mengarahkan manusia untuk berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan memulai dari pengembangan budaya kecerdasan. Artinya, pendidikan menjadi titik awal untuk membentuk manusia menjadi individu yang bertanggung jawab dan sosial yang memiliki rasa kebersamaan dalam menciptakan kehidupan yang damai, tertib, dan maju. Hal ini memungkinkan masyarakat dapat menegakkan moralitas kebaikan, seperti kebenaran, keadilan, dan kasih sayang, sehingga kesejahteraan lahir dan batin dapat dinikmati bersama. Pendidikan dalam Islam memiliki tujuan utama yaitu membentuk anak didik sebagai pribadi khalifah yang memiliki fitrah, roh dan jasmani, kemauan yang bebas, dan akal. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pembentukan karakter yang matang dalam individu, sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi

sangat penting. Untuk mencapai tujuan utama tersebut, diperlukan strategi yang tepat. Strategi ini merupakan alternatif dasar yang dipilih untuk mencapai tujuan, berdasarkan pertimbangan bahwa alternatif tersebut dianggap paling optimal (Siahaan, 2016).

Pendidikan Agama Islam memberi banyak perhatian pada isu Sumber Daya Manusia (SDM), terutama yang terkait dengan akhlak, yaitu sikap, kepribadian, etika, dan moral. Kualitas SDM mencakup berbagai aspek, seperti sikap mental, perilaku, kemampuan, intelegensi, agama, hukum, kesehatan, dan lain-lain (Djaafar, 2001). Semua aspek ini merupakan dua potensi yang dimiliki oleh setiap individu, yakni jasmaniah dan ruhaniah. Ruhaniah bertindak sebagai pendorong bagi aspek jasmaniah yang menjadi sangat penting dalam menentukan perilaku manusia. Untuk mencapai SDM berkualitas, upaya yang paling utama adalah memperbaiki potensi dalam diri manusia itu sendiri. Contohnya, kepatuhan masyarakat terhadap hukum sangat ditentukan oleh aspek ruhaniah ini. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki peran utama dalam mewujudkannya.

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia. Sebagai elemen utama dalam pembangunan nasional, pemerintah telah menciptakan sistem pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan memiliki kapasitas untuk bekerja pada kapasitas, penataan karakter dan kemajuan negara yang berselera tinggi dengan tujuan akhir untuk mengajarkan kehidupan negara, yang bermaksud untuk menumbuhkan kemampuan siswa menjadi orang yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang terhormat., sehat, terpelajar, cakap, imajinatif, bebas dan menjadi penduduk berdasarkan suara dan cakap (Sastradipura, 2001).

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas dan martabat manusia. Namun, saat ini sistem pendidikan di Indonesia belum mencapai kualitas yang diharapkan. Pendidikan nasional belum berhasil menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam aspek spiritual, intelektual, moralitas, dan daya saing. Salah satu indikasi rendahnya mutu pendidikan adalah pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini guru.

SMA Negeri 1 Brandan Barat, yang terletak di Kecamatan Brandan Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tinggi yang memainkan peran sentral dalam membentuk masa depan intelektual dan spiritual siswa. Meskipun memiliki potensi besar, pendidikan agama Islam di sekolah ini saat ini menghadapi tantangan signifikan. Prestasi siswa dalam mata pelajaran agama Islam terus menunjukkan tren yang menurun, seiring dengan tingkat partisipasi dan minat siswa terhadap materi tersebut.

Perkembangan dinamis dalam dunia pendidikan dan perubahan dalam tuntutan masyarakat modern menekankan pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. Dengan cepatnya perubahan teknologi dan akses mudah terhadap berbagai sumber informasi, terdapat kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan agama Islam yang sesuai dan relevan dengan konteks kekinian.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan agama Islam adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sayangnya, SMA Negeri 1 Brandan Barat mengalami keterbatasan dalam hal jumlah guru yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam mengajar agama Islam. Kurangnya pelatihan dan pengembangan kontinyu juga menjadi hambatan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pengajar dalam mata pelajaran ini.

Pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan agama Islam tidak dapat diabaikan. Guru yang kompeten dan terus memperbarui pengetahuannya memiliki potensi besar untuk membentuk pandangan dan pemahaman agama siswa. Oleh karena itu, merumuskan strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengajar agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat adalah suatu keharusan yang mendesak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi, yang bersifat interaktif, seperti observasi, langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman dan lain-lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi.

Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti peroleh dari guru dan siswa adapun sumber data sekunder sebagai data penunjang peneliti peroleh dari kepala madrasah melalui wawancara dan sumber-sumber teoritis yang peneliti peroleh dari informasi literature. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Sumber daya Manusia di SMA Negeri 1 Brandan Barat

Dari hasil temuan penelitian yang sesuai dengan yang ada di lapangan, maka

pengembangan SDM guru yang diterapkan di SMAN 1 Brandan Barat sesuai dengan apa yang menjadi karakteristik seorang pendidik, salah satu bukti dalam pengembangan tersebut, sekolah SMAN 1 Brandan Barat sudah melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam mengembangkan gurunya agar menjadi guru yang berkualitas. Inovasi-inovasi tersebut yaitu guru di SMAN 1 Brandan Barat selalu diikuti berbagai pelatihan dan workshop baik yang diadakan oleh lembaga sendiri maupun pelatihan yang ada di luar. Pelatihan tersebut semata-mata hanya untuk mengembangkan kompetensi seorang guru di bidangnya masing-masing khususnya mata pelajaran PAI. Sehingga bisa mencetak seorang siswa yang berprestasi. Apalagi dengan guru yang profesional tentu akan mencetak anak didiknya berkualitas yang tinggi.

Temuan pertama yang ditemukan oleh peneliti dalam pengembangan SDM guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat yaitu : a) Membuat suatu wadah MGMP berbasis sekolah, berbasis kabupaten dan berbasis provinsi. b) Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah. c) Mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di SMAN 1 Brandan Barat. d). Mengadakan pembinaan dalam menyusun modul ajar baik dari segi metode, strategi maupun pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. e). Mengikutsertakan guru dalam diklat di tingkat provinsi maupun kabupaten. f). Rapat bulanan yang dilaksanakan setiap awal bulan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Meskipun tidak ada jadwal pengembangan sumber daya manusia yang terjadwal di sekolah ini, namun keseriusan dalam mengirim utusan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Sumatera Utara menunjukkan komitmen sekolah terhadap peningkatan kualitas SDM.

Pengembangan SDM guru di SMAN 1 Brandan Barat sudah sangat baik, bahkan dari pihak sekolah sendiri selalu melakukan evaluasi-evaluasi terhadap guru yang tidak bisa dalam melakukan suatu pembelajaran, misalkan dalam hal mengelola kelas, menyusun modul ajar, atau bahkan tidak bisa membuat karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, pihak sekolah terutama kepala sekolah dan pengawas sekolah bekerjasama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang guru agar bisa melaksanakan pembelajarannya dengan baik.

Pengembangan SDM ini sangat penting dalam suatu lembaga agar guru ataupun karyawan yang lainnya bisa mengembangkan potensinya di bidangnya masing-masing. Dimana pengembangan di sini memiliki kedudukan kedua dari manajemen sumber daya manusia, dikarenakan pengembangan juga bertujuan untuk mengasah atau lebih meningkatkan kemampuan /skill seseorang⁶⁴. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak

sekolah melakukan pengembangan- pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas dari guru tersebut yang juga akan berdampak kepada siswa atau peserta didik di SMAN 1 Brandan Barat dan juga akan lebih meningkatkan kuantitas yang ada di SMAN 1 Brandan Barat.

Dengan hal tersebut berarti pengembangan SDM guru di SMAN 1 Brandan Barat sesuai dan bahkan lebih baik lagi, sebagaimana yang sudah tertera dalam peraturan pemerintah bahwasanya dalam membentuk guru yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dari keempat tersebut sudah membuktikan bahwa guru di SMAN 1 Brandan Barat sudah mengarah dari keempat kompetensi tersebut, salah satunya kompetensi pedagogik, dimana kompetensi tersebut dilakukan dengan cara melalui pembinaan, pelatihan bahkan workshop yang diadakan oleh pihak sekolah bahkan kepala sekolah sendiri memerintahkan para guru di SMAN 1 Brandan Barat untuk ikut pelatihan baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Agar kualitas dari para guru- guru di SMAN 1 Brandan Barat menjadi lebih baik lagi.

2. Peningkatan Mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat memberikan dampak positif yang signifikan. Penerapan strategi tertentu, seperti peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru Agama Islam. Adapun peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI antara lain :

- a. Mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai media dan sumber lain, dengan cara memberikan tugas secara individu untuk di kerjakan sesuai dengan materi yang sudah di pelajari sebelumnya. Ini bertujuan memberikan kebiasaan kepada siswa untuk membaca buku dan menelaah kembali pelajaran yang lalu. Sehingga siswa diharapkan dapat lebih memahami apa yang di pelajari;
- b. Guru memberikan motivasi pada setiap siswa, untuk secara aktif dalam mempergunakan berbagai kesempatan belajar baik di rumah maupun di sekolah, dengan cara memberikan pekerjaan dirumah (PR) kemudian diberikan ganjaran yang tidak mengerjakan, ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk belajar dirumah;
- c. Guru mengembangkan cara belajar dan kebiasaan siswa yang baik dan efektif dalam belajar. Dengan cara memberikan bimbingan atau les diluar Jam pelajaran. Ini bertujuan untuk mengingat kembali pelajaran dan membiasakan siswa belajar di sore hari;
- d. Guru memberikan fasilitas belajar yang memadai sehingga siswa dapat belajar secara aktif, dengan cara mengajar sesuai dengan keinginan siswa, artinya metode yang di gunakan betul-betul sesuai dengan karakteristik siswa

Dari penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa usaha guru agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sudah maksimal. Sedangkan untuk kendala yang dihadapi sekolah ialah dari pihak guru dan siswanya sendiri seperti siswa yang tidak masuk sekolah serta guru yang berhalangan untuk mengajar. Untuk mengetasi kendala tersebut pihak sekolah

SMA Negeri 1 Brandan Barat mengimplementasikan pembelajaran yang baik dengan melibatkan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru-guru di sekolah ini secara berkesinambungan mengadakan bimbingan teknis dan workshop untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan mengajar. Inovasi juga diterapkan dengan memberikan pilihan-pilihan kepada siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, sesuai dengan potensi mereka. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kepala sekolah dan guru terlibat aktif dalam menyusun perangkat pembelajaran dan memastikan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan prestasi akademik mereka. Prestasi siswa di SMA Negeri 1 Brandan Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan implementasi inovasi dan fokus pada pembelajaran yang berkualitas.

3. Pengembangan Sumber daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat

Pengembangan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Brandan Barat menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Salah satu hal yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat adalah keterlibatan guru yang cukup baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajartan secara maksimal. Adapun gambaran pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat terdiri atas tiga tahap:

a. Perencanaan Pembelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI mengembangkan aspek sikap dan keagamaan, salah satu pengembangan aspek sikap disiplin hormat kepada orang yang lebih tua baik itu kepada guru, siswa dan orangtua, dan keterampilan keagamaan seperti sholat, berwudhu, tayammun dan membaca Al-Qur'an.

Salah satu aspek yang paling dirancang di SMA Negeri 1 Brandan Barat adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan materi Pendidikan Agama Islam. metode pembelajaran selalu berpatokan pada metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Selain itu menentukan media pembelajaran merupakan tahapan kritis dalam perancangan proses pendidikan yang efektif. Pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik materi pelajaran, kebutuhan siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Pelaksanaan pembelajaran PAI

Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Brandan Barat, guru sebagai pengajar profesional menjalankan proses pembelajaran selama 3 jam pelajaran dengan durasi 135 menit. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menggunakan sarana dan prasarana modern seperti LCD projector untuk pembelajaran interaktif, komputer atau laptop, alat pengeras suara, dan jaringan internet. Penggunaan berbagai alat ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran. Guru juga memanfaatkan buku mata pelajaran sebagai media pembelajaran, yang membantu efektivitas proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Brandan Barat.

c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Brandan Barat melibatkan dua aspek penting, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati, mengobservasi, dan mencatat respon peserta didik selama pembelajaran PAI. Guru berfokus pada keaktifan siswa, baik dalam bertanya, menjawab, melaksanakan perintah, maupun kerja sama dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan melalui serangkaian tes berupa soal atau pertanyaan yang mencakup materi yang telah diajarkan.

SMA Negeri 1 Brandan Barat secara aktif berupaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan memperhatikan berbagai aspek. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan, seperti kurangnya jam pengajar dan tenaga pendidik, sekolah ini memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas guru PAI. Langkah-langkah konkret yang diambil mencakup peningkatan kedisiplinan guru, peningkatan pengetahuan melalui pelatihan dan kursus, serta upaya meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dengan memperhatikan kehadiran dan memberikan bimbingan.

Evaluasi program pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat menjadi kunci untuk memastikan

keberlanjutan dan efektivitas upaya tersebut.

KESIMPULAN

Pengembangan SDM Guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat sudah dilakukan oleh kepala madrasah, strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan SDM gurunya yaitu dengan cara membuat suatu wadah MGMP berbasis sekolah, berbasis kabupaten, maupun berbasis provinsi. Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah, mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat, mengadakan pembinaan dalam menyusun perangkat pembelajaran baik dari segi metode, strategi pengolaan pembelajaran di dalam kelas, mengikutsertakan guru dalam diklat di provinsi dan kabupaten. Dengan strategi itulah kepala madrasah bisa mengembangkan guru-guru di SMA Negeri 1 Brandan Barat serta pembelajaran di dalam kelasnya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat, guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran kunci. Peran guru meliputi memberikan arah dan motivasi pemahaman pendidikan agama Islam, fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar mandiri, serta membantu perkembangan aspek pribadi siswa. Guru bertanggung jawab untuk melihat semua yang terjadi dalam kelas guna mendukung peningkatan mutu pendidikan agama Islam. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan berbagai inovasi, pelatihan, dan dukungan terhadap guru serta siswa dalam menghadapi kendala yang muncul. Siswa juga menunjukkan bahwa ada perubahan positif dalam pemahaman keagamaan dan prestasi akademik mereka, yang menjadi bukti upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Brandan Barat.

Peningkatan Mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Brandan Barat cukup besar walaupun terkadang adanya peserta didik dalam proses belajar cenderung masih kurang semangat dan pasif sehingga ini akan mempengaruhi keaktifan maupun minat belajar siswa, misal dalam sebuah diskusi masih terdapat peserta didik yang kurang ikut berpartisipasi baik dalam bertanya maupun menjawab dan menuntut kemungkinan adanya peserta didik yang bermain-main saat proses belajar mengajar berlangsung. Peran guru PAI dengan peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Brandan Barat, dapat dilihat dari usaha guru dalam peningkatan mutu pembelajaran dimana sudah maksimal berdasarkan komponen pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini di SMA Negeri 1 Brandan Barat dengan melibatkan kepala sekolah serta guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. Terimakasih penlitisi sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Brandan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaafar, T. Z. (2001). *Pendidikan Non Formal Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan*, Padang: Penerbit FIP UN.
- H.A.R. Tilaar. (2015). *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: Kompas.
- Jahari, Jaja, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Muhmidayeli. (2014). *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Nata, Abuddin. (2008). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sastradipura, Rizty Azzahra, dkk. (2021). "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2013). *Penyelenggaraan Madrasah*, Jakarta: Dharma Bakti.
- Siahaan, Amiruddin. (2016). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, *Almufida*, Vol. I No. 1 Juli-Desember.
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.